

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berdampak pada setiap aspek dalam kehidupan manusia baik aspek positif maupun negatif. Seperti kesehatan mata yang menurun akibat perubahan jaman dimana penggunaan gadget meningkat. Dilansir dari suara.com fenomena tersebut didukung oleh penelitian dari Feincheng, China yang menyatakan adanya peningkatan penderita miopia pada anak-anak usia 6 sampai 13 tahun sebanyak 3 kali lipat di tahun 2020. Pada sebelum masa pandemik atau sebelum tahun 2020 dinyatakan anak-anak penderita miopia sebesar 5,7% yang kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 21,5%. Selain itu berdasarkan penelitian dari College of Optometrists dinyatakan bahwa hampir dari sepertiga penduduk Inggris mengalami pemburukan penglihatan mereka. Sehingga kebutuhan akan alat bantu penglihatan seperti kacamata, lensa kontak juga meningkat.

Saat ini persaingan dalam bisnis semakin tinggi. Maka dari itu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ada di awal perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan diawal secara efektif dan efisien. Berdasarkan AICPA (American Institute Of Certified Public Accountants) dalam (Putri & Endiana, 2020) sistem pengendalian internal adalah struktur dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dan tujuannya adalah menjaga jalannya usaha tetap sesuai tujuan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal dapat membantu meminimumkan atau mencegah terjadinya kecurangan. Kecurangan terjadi karena kurangnya pengawasan atas penyimpangan yang dilakukan oleh manusia, sehingga dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. (Irawati & Satri, 2018)

Penelitian kali ini menggunakan analisis dengan analisis Pengendalian Umum, dan Pengendalian Aplikasi. Pengendalian umum merupakan pengendalian yang berkaitan dengan keseluruhan entitas, seperti pengendalian atas pusat data, database organisasi, pengembangan sistem, dan pemeliharaan program. Kemudian pengendalian aplikasi tujuannya memastikan integritas dari sistem secara spesifik seperti alur proses pesanan penjualan, utang dagang, dan aplikasi gaji. Hall, 2001:158-163(dalam Aviana, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk meneliti Optik Mulya Semarang. Karena Optik Mulya sudah menggunakan sistem dan perusahaan ingin melakukan pembaharuan sistem sehingga harapannya peneliti ini bisa membantu perusahaan dengan diberikannya solusi atau rekomendasi untuk perbaikan. Judul yang penulis ajukan adalah “Analisis Sistem Pengendalian Studi Kasus di Optik Mulya Semarang”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan sistem pengendalian internal di Optik Mulya Semarang itu sudah berjalan baik?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Optik Mulya Semarang sudah berjalan dengan baik.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Akademisi**

Harapannya penelitian kali ini bisa dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan teoritis serta pengalaman praktis dalam pengembangan penelitian terkait pentingnya sistem pengendalian internal.

#### 1.4.2. Bagi Praktisi

Harapannya penelitian kali ini dapat memberikan sudut pandang baru mengenai pentingnya pengendalian internal sebagai sarana untuk membantu manajemen perusahaan dalam memastikan jalannya usaha sudah sesuai jalan tujuan dari perusahaan.

#### 1.4.3. Bagi Perusahaan

Harapannya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan sistem pengendalian internal yang diterapkan supaya lebih efektif.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kerangka pikir, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

#### Bab II Landasan Teori

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan berbagai teori dan konsep yang ada dalam penelitian ini.

#### Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai sumber data dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum perusahaan, dan metode analisis data.

#### Bab IV Hasil dan Analisis Pembahasan

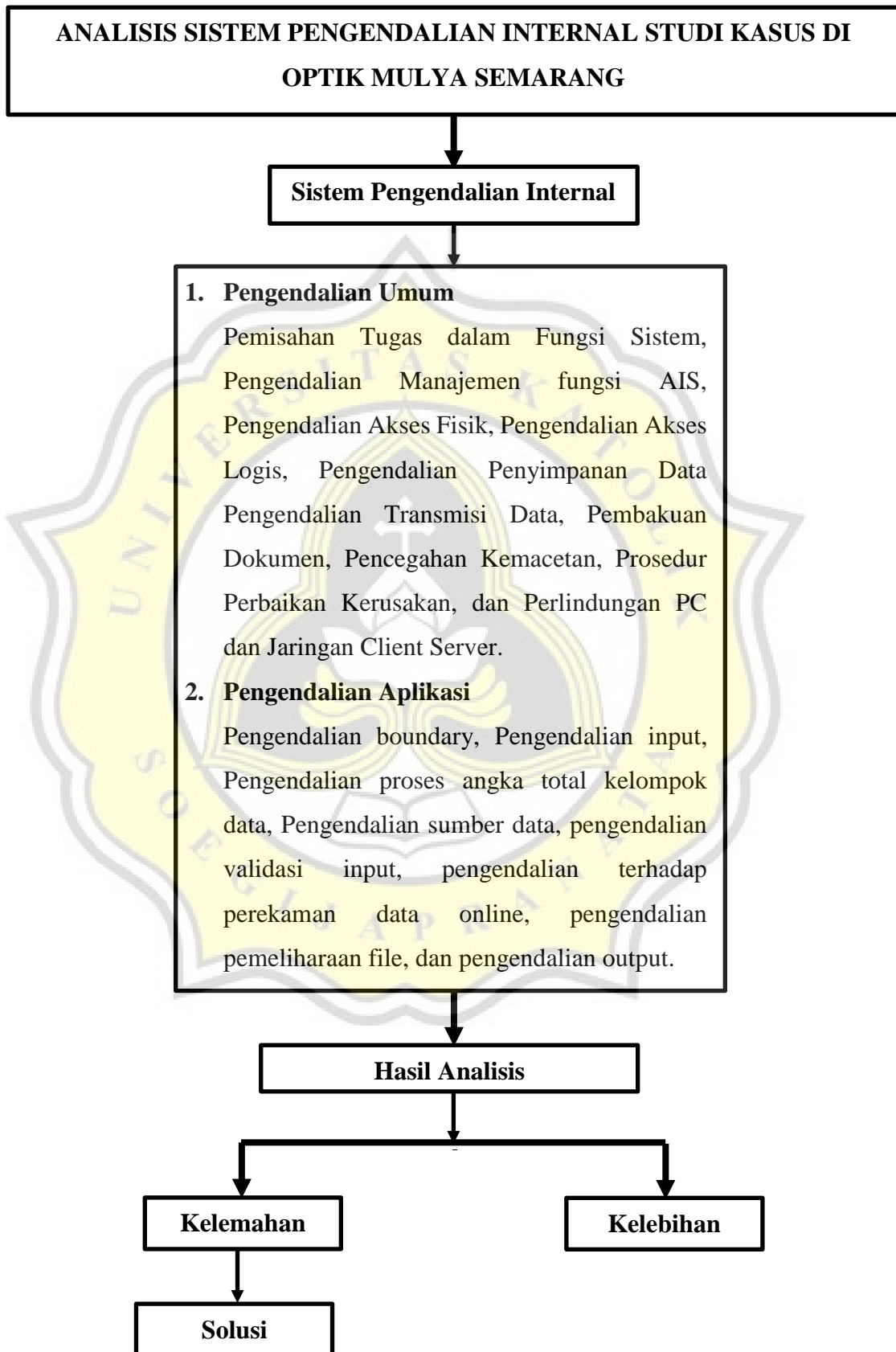
Bagian ini memuat tentang hasil dan analisis data yang akan membantu dalam menjawab persoalan yang ada di penelitian ini.

#### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

## 1.6. Kerangka Pikir

**Tabel 1.6.1.  
Kerangka Pikir**



Penelitian ini menganalisis sistem pengendalian internal di Optik Mulya Semarang. Sistem pengendalian internal di Optik Mulya Semarang di analisis menggunakan analisis pengendalian sistem informasi berbasis komputer. Untuk pengendalian sistem informasi berbasis computer terdapat 2 komponen yaitu pengendalian umum yang terdiri dari pemisahan tugas dalam fungsi sistem, pengendalian manajemen fungsi AIS, pengendalian akses fisik, pengendalian akses logis, pengendalian penyimpanan data, pengendalian transmisi data, pembakuan dokumen, pencegahan kemacetan, prosedur perbaikan kerusakan, serta perlindungan PC dan jaringan client server. dan pengendalian aplikasi yang terdiri dari pengendalian boundary, input, proses angka total kelompok data, sumber data, validasi input, perekaman data online, pemeliharaan file, dan output. Setelah dianalisis akan terlihat kualitas dari sistem pengendalian internal di Optik Mulya Semarang, dan penulis memberikan saran atau rekomendasi perbaikan untuk kelemahan yang ditemui.